

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah (NPL) terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia tahun 2011 – 2015. Jumlah data panel sebanyak 45 yang terdiri atas 5 kelompok bank selama 9 semester. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Variabel DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa besarnya DPK dapat mempengaruhi besarnya kredit yang dapat disalurkan oleh bank kepada UMKM.
2. Hasil perhitungan menunjukkan variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang juga memperoleh hasil yang sama.
3. Pengujian terhadap dua variabel independen dengan satu variabel dependen mendapatkan hasil bahwa DPK dan NPL secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal bahwa DPK dan NPL memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Sebagai sumber dana yang dihimpun oleh bank untuk kemudian disalurkan dalam bentuk kredit, meningkatnya jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh bank akan menyebabkan semakin besar pula jumlah penyaluran kredit bank secara keseluruhan dan juga terhadap sektor UMKM.
2. Kredit Bermasalah (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum di Indonesia. Sehingga tingkat NPL kredit UMKM yang tinggi tidak langsung mengakibatkan bank untuk mengurangi penyaluran kreditnya terhadap sektor UMKM. Hal ini bisa disebabkan karena kebijakan bank yang sedang menggalakkan Bank Umum untuk terus meningkatkan penyaluran kreditnya kepada sektor UMKM hingga 20% pada tahun 2018.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bank umum diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana yang dihimpunnya melalui berbagai sumber dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk menghindari besarnya kredit bermasalah (NPL) dimana Dana Pihak

Ketiga merupakan sumber utama kegiatan bank untuk dapat menyalurkan kreditnya.

2. Pemerintah diharapkan dapat terus mendorong Bank Umum untuk dapat menyalurkan kreditnya kepada sektor UMKM hingga 20% dari total kreditnya dengan berbagai kebijakan yang ditempuh.
3. Pihak perbankan perlu meningkatkan upaya dalam menghimpun DPK dari masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan juga strategi promosi yang dapat menarik nasabah untuk menyimpan uangnya di Bank. Selain itu, adanya inovasi produk yang ditawarkan juga dapat mendorong minat masyarakat untuk bekerjasama dengan bank.
4. Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan atas hasil penelitian dari NPL terhadap kredit, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi penyaluran kredit khususnya untuk sektor UMKM seperti suku bunga kredit, *Capital Adequacy Ratio*, Inflasi, *Return On Assets*, Suku Bunga SBI dan sebagainya.